



Tren Riset Pendidikan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Berdasarkan Data Scopus : Sebuah Analisis Bibliometrik

Dahrul Safitri¹, Erni Munastiwi²
^{1,2} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email Korespondensi: ahtarulwafa0705@gmail.com

ABSTRAK

Meskipun kesenjangan keilmuan dalam pengetahuan dan kajian mengenai kewirausahaan dalam pendidikan, namun pendidikan kewirausahaan anak usia dini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan jiwa kewirausahaan sejak dini. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan menganalisis perkembangan penelitian terkait. Metadata yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Scopus. Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik menggunakan software R package. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Juni 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dua puluh tahun terakhir (2001-2023) kajian mengenai pendidikan kewirausahaan mengalami fluktuasi, tahun dengan puncak publikasi artikel pada tahun 2018. Topik yang masih memiliki peluang banyak untuk dibahas adalah *students* dan *creativity*. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pendidikan kewirausahaan anak usia dini dengan merangkum dan mengevaluasi temuan penelitian terbaru. Kajian ini memberikan informasi tentang variasi publikasi artikel pendidikan kewirausahaan selama dua puluh tahun terakhir (2001-2023), dengan tahun 2018 menjadi tahun dengan puncak publikasi. Menggunakan metode analisis bibliometrik melalui perangkat lunak paket R dan menggunakan data dari Scopus. Selain itu, penelitian ini menunjukkan dua bidang yang masih memiliki ruang untuk penyelidikan yakni *student* dan *creativity*. Untuk memperluas dan memajukan pemahaman kita tentang pendidikan kewirausahaan anak usia dini, penelitian ini menawarkan wawasan penting.

Kata kunci: Anak usia dini; Bibliometrik; Kewirausahaan; Pendidikan.

Early Childhood Entrepreneurship Research Trends Using Scopus Data: A Bibliometric Analysis

ABSTRACT

Early childhood entrepreneurship education has a key role in forming the character and spirit of entrepreneurship from a young age, despite the scientific gaps in knowledge and studies on entrepreneurship in education. In order to provide an overview and examine connected research advancements, this study will do both. The Scopus database provided the metadata for this study. A bibliometric analysis was conducted for this study using the R package. The investigation was carried out on June 3, 2023. The findings indicate that studies on entrepreneurship education have changed throughout the past 20 years (2001-2023), with 2018 marking the year with the highest rate of article publication. Students and creativity are subjects that still offer several opportunity for discussion. This paper, which summarizes and assesses previous research findings, contributes to the early childhood entrepreneurship education field. This analysis details the fluctuation in entrepreneurship education article publication over the previous 20 years (2001-2023), with 2018 being the year with the highest level of publication. Employing data from Scopus and the bibliometric analysis technique through the R package. This study also identifies two topics for further research, namely

students and creativity. This research provides significant insights to widen and deepen our understanding of early childhood entrepreneurship education.

Keywords: Early childhood; Bibliometrics; Entrepreneurship; Education.



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini sering disebut sebagai “*golden age*” atau masa emas bagi anak-anak. Karena fakta bahwa setiap orang hanya melewati fase ini sekali dalam hidupnya, kelanjutannya tidak dapat dihindari atau ditunda, hal ini sangat penting. (Lismawati et al., 2022). Tujuan pendidikan yang baik adalah memberikan stimulasi yang tepat kepada anak untuk mendorong pertumbuhan seluruh elemen kepribadiannya. Pendidikan anak usia dini sebenarnya perlu mendukung pembelajaran anak dengan rangkaian kegiatan yang menarik minat mereka dalam enam bidang yang berbeda, antara lain kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, motorik, kepribadian, dan seni (Travelancya & ..., 2022).

Pendidikan anak usia dini memiliki prinsip aktif dan kreatif, sebagai formulasi pendidikan yang mengusung bermain sambil belajar (Nugrahani et al., 2021). Tujuan pendidikan anak usia dini ialah membantu mengeksplor dan mengembangkan potensi anak sedari dini, sebagai bekal penyesuaian diri dengan lingkungannya. Memori yang tercipta selama anak berada pada usia ini akan diingat dan bermanfaat saat menginjak usia dewasa (Wahyuni & Suyadi, 2020).

Suatu bangsa dipandang sejahtera atau tidaknya salah satunya adalah dari pendidikannya, dan hal ini menjadi poin vital. Pendidikan anak usia dini erat kaitannya dengan inovasi, tak jauh dari hal itu pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang pertama dikaitkan dalam topik ini (Mashita et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan dianjurkan untuk dikenalkan sejak dini, karena selain sebagai masa *golden age*, tahap ini adalah paling ideal untuk menginternalisasikan berbagai nilai yang akan mempengaruhi diri anak kedepannya (Yusuf et al., 2021).

Pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini sebagai upaya untuk membentuk dan membentuk sikap dan karakter anak (Aprilianti et al., 2021). Anak usia dini belajar mengenai kewirausahaan tidak serta merta ada, akan tetapi ada tahap demi tahap yang harus dilalui. Dimulai dari keseharian anak semisal membereskan mainan usai menggunakannya, membereskan tempat tidur, atau menggosok gigi sebelum tidur, belajar menabung dari sisa uang saku, tak hanya cara untuk membelajarkan uang yang diberikan tentunya (Nurhafizah, 2018). Berwirausaha tidak terbatas pada orang dewasa saja, anak pada usia dini pun dapat melakukannya. Perbedaanya, anak membutuhkan bimbingan dari orang disekitarnya, baik orang tua dirumah, atau guru disekolah, bahkan orang terdekatnya. Sehingga dalam hal ini, keluarga, lingkungan sekitar, hingga lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing dan membentuk karakter kewirausahaan pada anak sejak dini. Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia dini tak dapat dimaknai berdagang atau mencari uang sejak dini, akan tetapi merupakan pendidikan awal bagi calon pengusaha yang memiliki jiwa berani, mandiri, terampil, dan kreatif (Trvelancya et al., 2022).

Hal serupa dikemukakan oleh Yuyun Indah Sari, bahwa pendidikan kewirausahaan penting pertama kali dilaksanakan dalam lingkup keluarga, melalui pembiasaan dirumah, sehingga orang tua memiliki peran penting (Indah Sari & Munastiwi, 2022). Sri Wulandarai dalam penelitiannya menyampaikan kegiatan berwirausaha pada anak usia dini seperti belajar

mengenal uang, berkomunikasi dengan teman sebaya, serta bermain peran sebagai penjual dan pembeli dapat mengembangkan pola pikir wirausaha, seperti kreativitas, paham akan konsep memperoleh penghasilan dari usaha mereka sendiri (Wulandari, 2023). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Tri Rukmana menambahkan pentingnya mengajarkan kewirausahaan sejak dini, salah satu diantaranya adalah melalui market day di sekolah yang dapat meningkatkan nilai kewirausahaan pada anak-anak, seperti kemandirian, kreativitas, pengambilan risiko, kepemimpinan, sebab kegiatan market day berorientasi pada tindakan nyata (Rukmana et al., 2023). Beberapa waktu lamanya telah banyak studi bibliometrik mengenai kewirausahaan, tetap belum ada yang melakukan kajian dalam konteks pendidikan anak usia dini. Akan sangat menarik jika dikaji analisis pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini berdasarkan analisis bibliometrik dari sejumlah artikel yang dipublikasikan di Scopus dengan tujuan mengidentifikasi kesenjangan ilmiah (*scientific gaps*) (Herdianto et al., 2021) serta mengetahui trend perkembangan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Kajian ini merupakan analisis bibliometrik, yaitu metode analisis untuk mengkaji publikasi akademik. Studi LIS (*Library Information Science*) sering menggunakan analisis bibliometrik dalam penelitiannya (Kusumawati, 2023). Menentukan kata kunci pencarian, hasil pencarian awal, memilih hasil pencarian terbaik berdasarkan permintaan Anda, mengumpulkan dan menyusun data statistik pencarian, dan terakhir melakukan analisis data adalah lima tahapan penelitian ini (Busro et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan aplikasi R dan R studio untuk memanggil bibliometrik (Machmud et al., 2023). Database yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Scopus. Scopus dipilih karena menyediakan akses informasi penelitian serta pengindeks publikasi terbesar di dunia. Database yang disediakan mencakup seluruh jurnal Internasional di seluruh dunia (Putri et al., 2022).

Analisis bibliometrik dilakukan pada 3 Juni 2023 menggunakan database dari Scopus, dengan kata kunci pencarian “entrepreneurship, education, dan child”, menggunakan bahasa Inggris dengan tujuan agar lebih mudah terbaca oleh Scopus. Terdapat dua kali screening yakni pada rentang tahun 2001-2023, serta jenis publikasi yang hanya berupa artikel saja. Selama rentang 22 tahun tersebut diperoleh 146 dokumen yang disimpan dalam format CSV agar bisa terbaca dan dapat diolah pada aplikasi Bibliometrix.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan publikasi Pendidikan Kewirausahaan pada Anak

Analisis bibliometrik terkait pendidikan kewirausahaan pada anak dilakukan dengan dua kali *screening* yakni pembatasan pada tahun pencarian yakni 2001 hingga 2023 dan jenis publikasi artikel. Berdasarkan *screening* tersebut ditemukan sebanyak 146 dokumen

Tabel 1. *Main Informations*

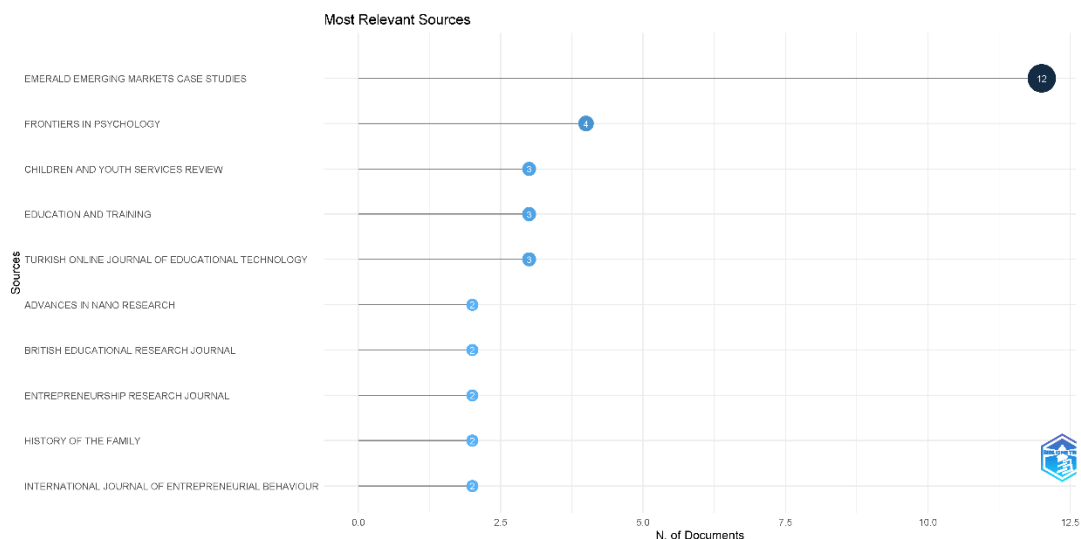
Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2001:2023
Sources (Journals, Books, etc)	114
Documents	146
Annual Growth Rate %	4.25

Document Average Age	5.76
Average citations per doc	8.781
References	6253
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	526
Author's Keywords (DE)	515
AUTHORS	
Authors	398
Authors of single-authored docs	33
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	33
Co-Authors per Doc	2.86
International co-authorships %	21.92
DOCUMENT TYPES	
article	146

Klasifikasi Jurnal Utama, Penulis, Afiliasi, dan Negara “Pendidikan Kewirausahaan pada Anak”

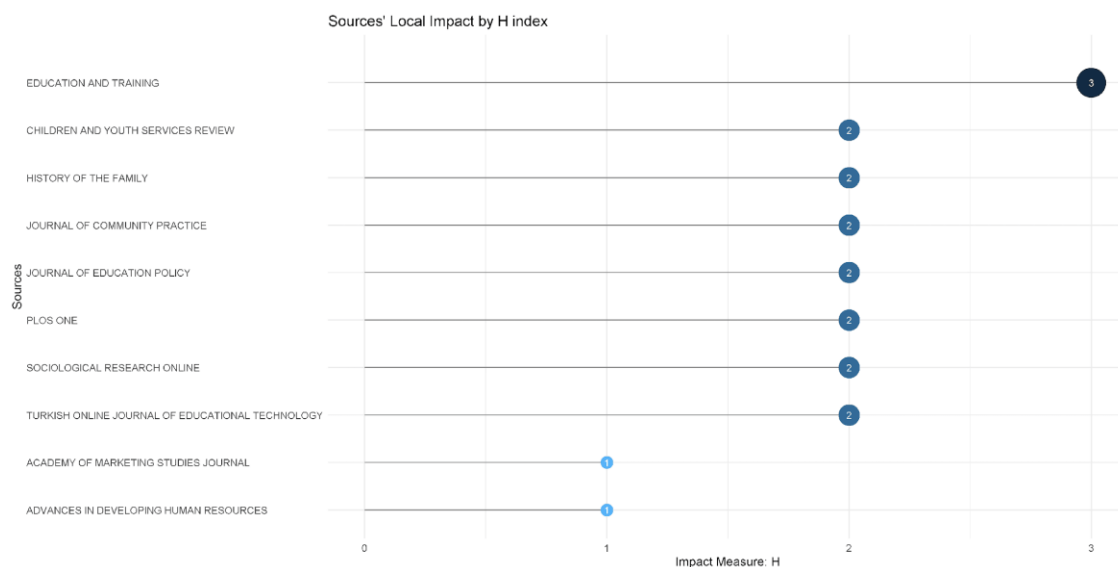
Jurnal Utama

Melalui data pada **Gambar 1** di bawah dapat diketahui rumah jurnal dengan publikasi artikel terkait Pendidikan Kewirausahaan pada Anak terelevan dengan sitasi terbanyak adalah *Emeral Emerging Markets Case Studies* sebesar 12 artikel, disusul oleh *Frontiers in Psychology* sebesar 4 artikel. Adapun peringkat sepuluh ditempati oleh *International Journal of Enterpreurial Behaviour* dengan 2 artikel.



Gambar 1. Most Relevant Sources

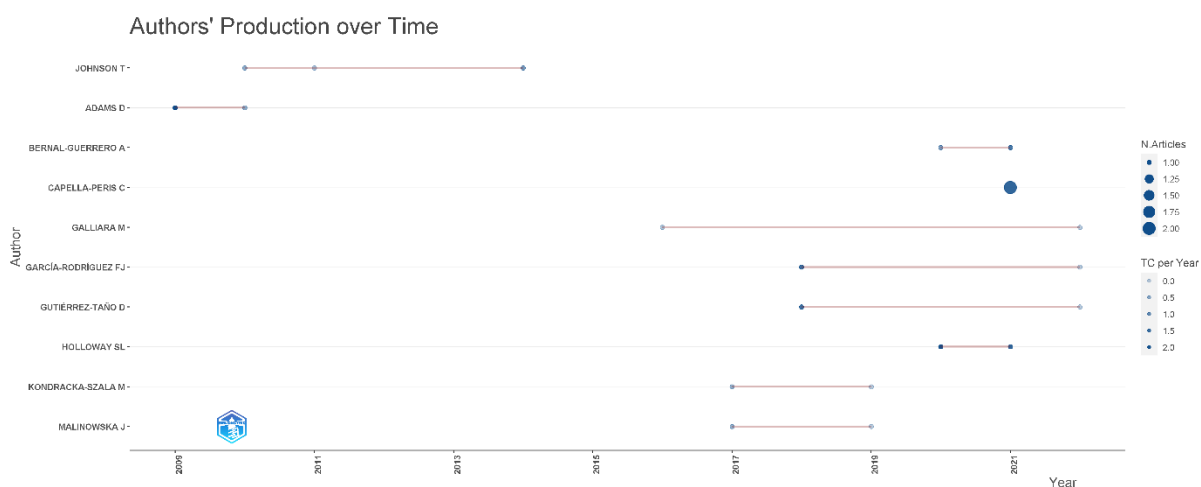
Berdasarkan total dokumen atau artikel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 146 dapat diketahui bahwa jurnal yang paling berpengaruh dengan jumlah sitasi secara lokal ialah *Education and Training* sebanyak 3 sitasi. Adapun jumlah sitasi pada jurnal lainnya tidak lebih dari 2 sebagaimana yang terlihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Sources Local Impact

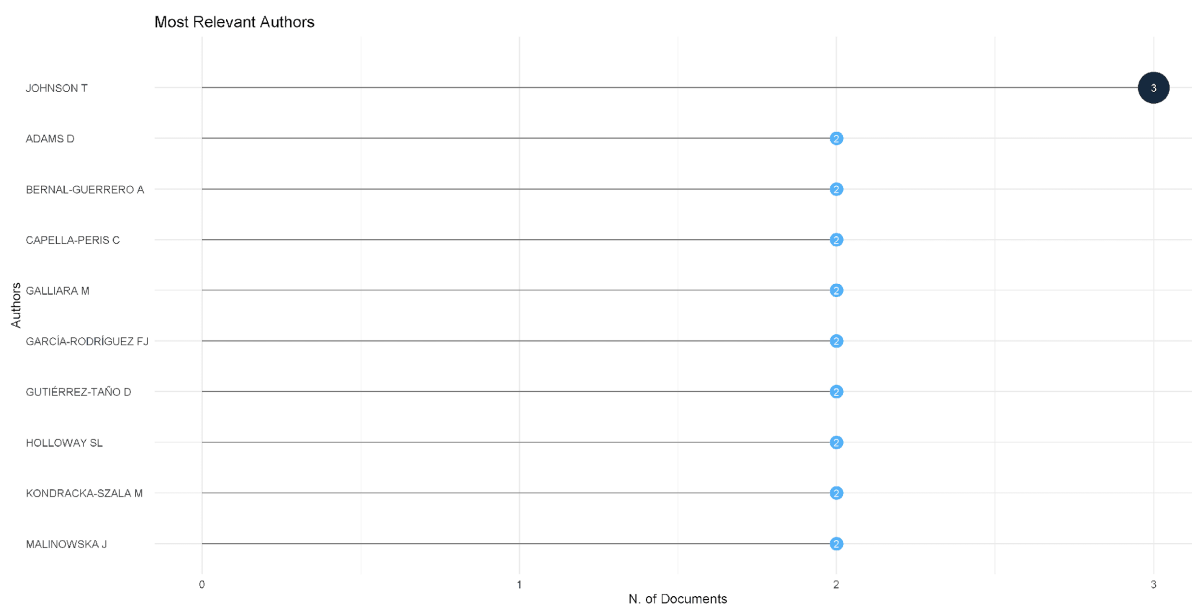
Penulis

Berdasarkan **Gambar 3** menunjukkan sepuluh penulis terproduktif dengan tema pendidikan kewirausahaan pada anak. berdasarkan gambar tersebut dapat dimaknai dua arti. Pertama, ukuran titik bundar, semakin besar titik bundar tersebut maka akan menandakan semakin banyak jumlah publikasi. Kedua, dengan kepekatan warna, semakin gelap warna yang ditunjukkan pada bentuk titik bundar, maka semakin banyak pula jumlah sitasinya.



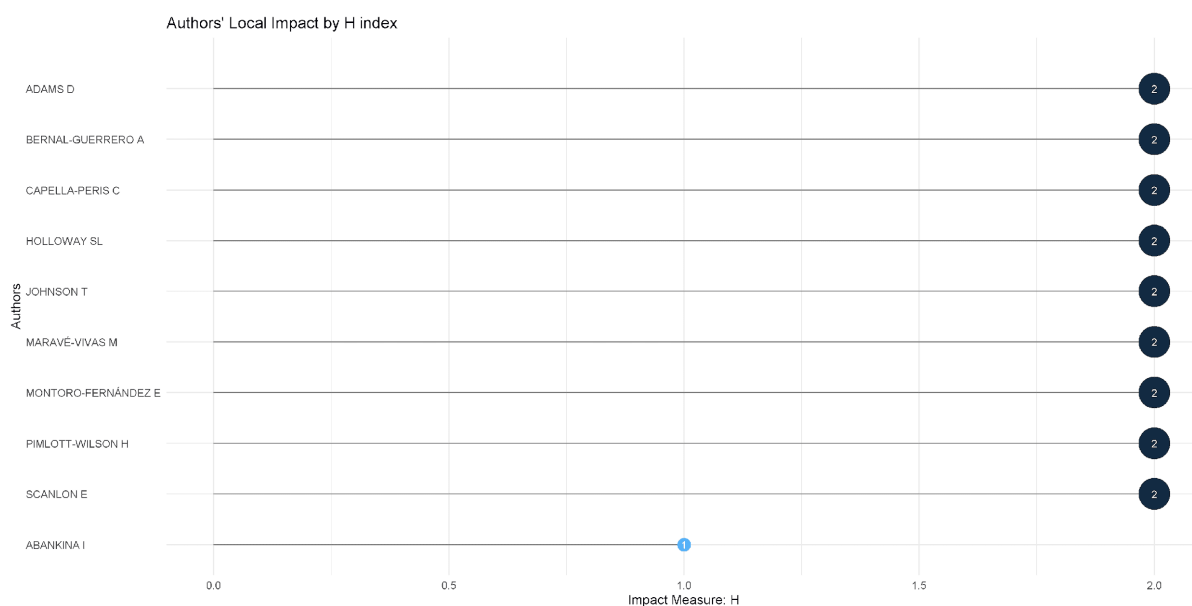
Gambar 3. Top Author Production Over Time

Gambar 4 dapat diinterpretasikan terkait penulis paling produktif dalam rentang tahun 2001 hingga 2023 dengan tema pendidikan kewirausahaan pada anak. Adapun penulis teratas diawali oleh Johnson T dengan 3 publikasi artikel selama rentang waktu 2010 hingga 2014 namun selanjutnya belum ada progress kembali. Selanjutnya ditempati oleh Adams D dengan 2 publikasi artikel pada tahun 2009-2010. Delapan penulis lain belum ada yang konsisten untuk melakukan publikasi.



Gambar 4. Most Relevant Author

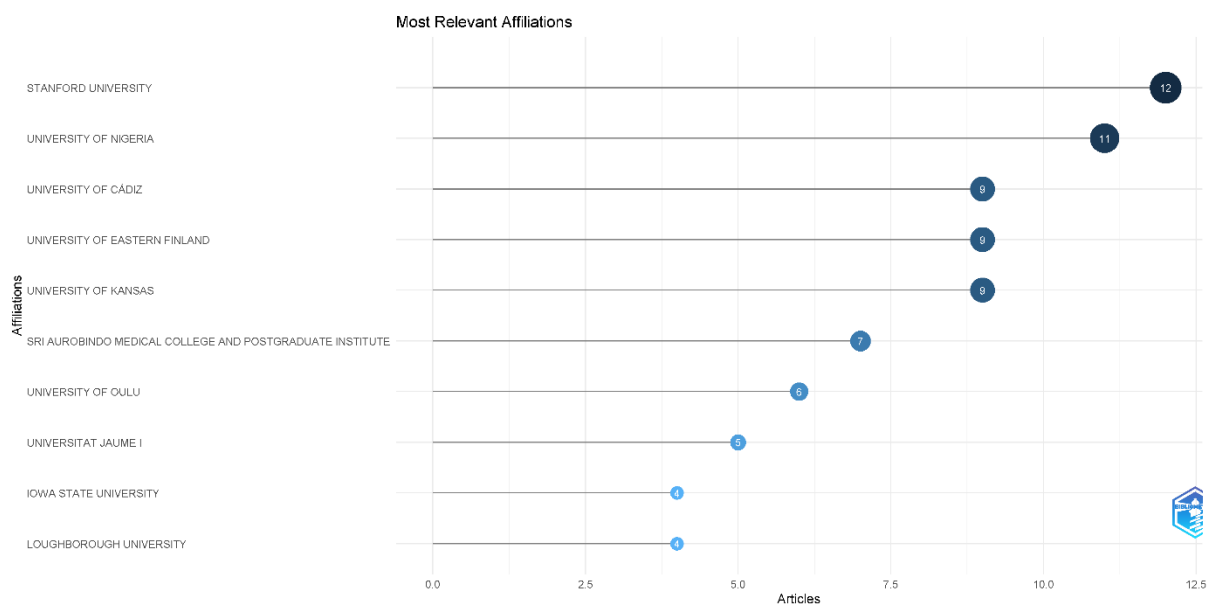
Melalui **Gambar 5** berikut ini dapat diketahui sepuluh peneliti lokal dengan pengaruh paling banyak, kesembilan diantaranya dengan jumlah artikel yang sama yakni 2, diawali oleh Adams D, Bernal Guerrero A, Capella Peris C, Holloway SL, Johnson T, Marave Vivas M, Montoro Fernandez E, Pimlott Wilson H, dan Scanlon E. Peneliti kesepuluh dengan 1 artikel yakni Abankina I.



Gambar 5. Author Local Impact

Afiliasi

Afiliasi terkait tema pendidikan kewirausahaan pada anak paling banyak dilakukan oleh Stanford University sebanyak 12 artikel, selanjutnya disusul oleh University of Nigeria. Pada posisi selanjutnya ditempati oleh University of Cadiz, University of Eastern Finland, dan University of Kansas dengan jumlah artikel yang sama yakni 9, dan pada urutan ke-10 di tempati oleh Loughborough University dengan 4 artikel.



Gambar 6. Most Relevant Affiliations

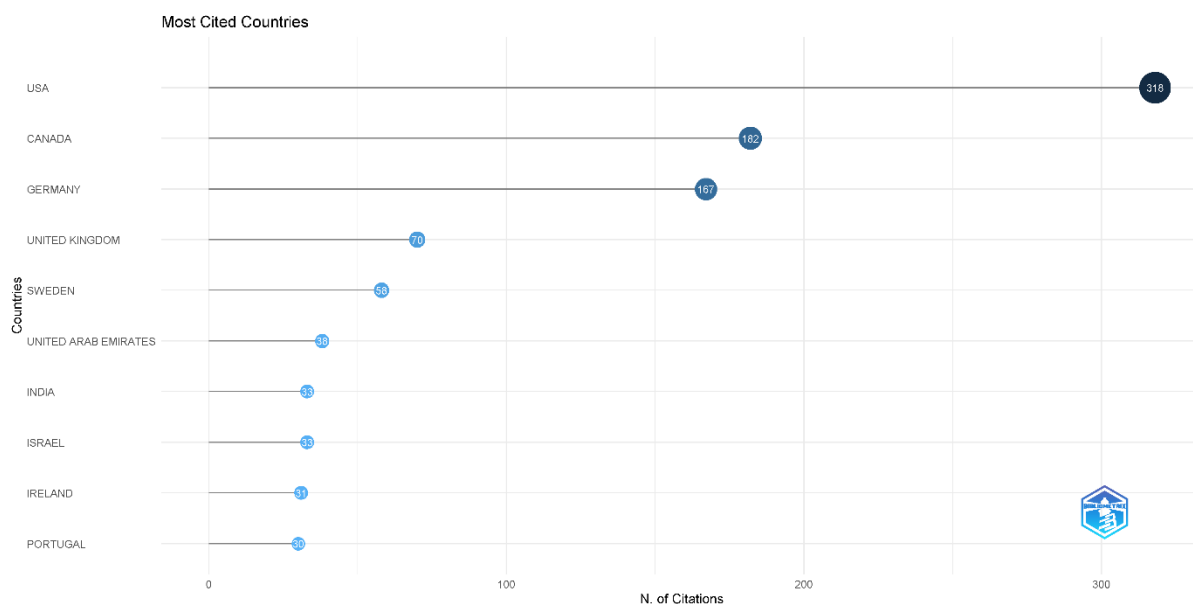
Negara

Berdasarkan data pada **Tabel 2** di bawah dapat dipahami bahwa penulis dengan predikat terproduktif berasal dari negara USA, dengan artikel berjumlah 90. Pada urutan kedua ditempati oleh negara India dan Spain dengan 45 artikel. Pada urutan kesepuluh ditempati oleh negara Nigeria dengan 12 artikel.

Tabel 2. Countries Scientific Production

Region	Freq
Usa	90
India	45
Spain	45
China	23
Portugal	19
Uk	18
Finland	16
Canada	14
South Africa	13
Nigeria	12

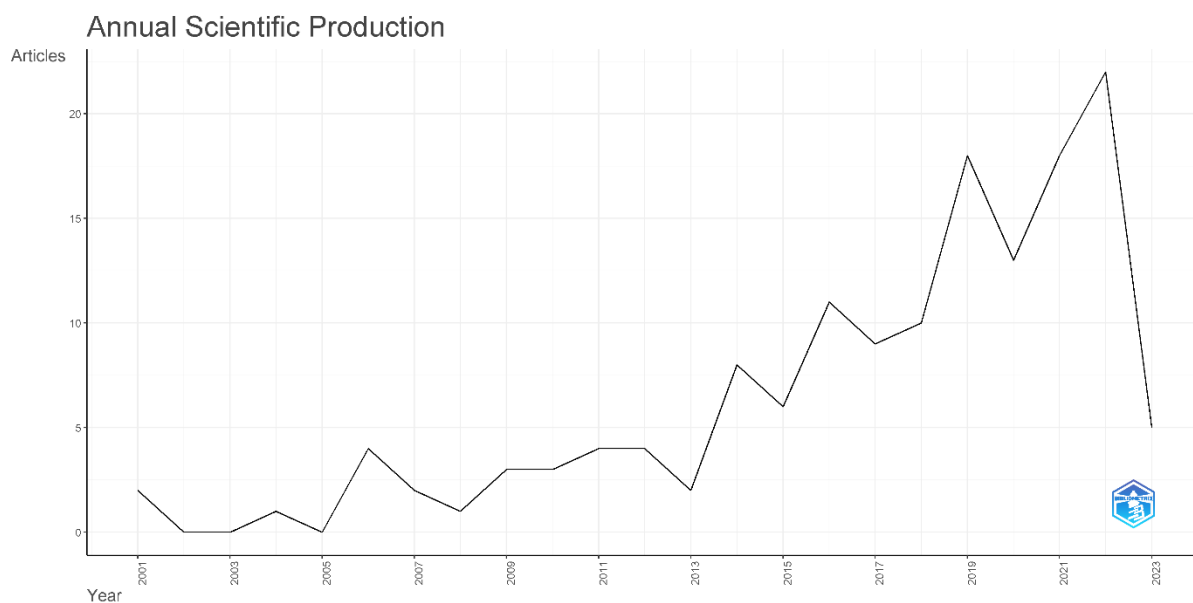
Adapun negara yang paling berpengaruh atau paling banyak disitasi pada artikel pendidikan kewirausahaan pada anak ialah USA dengan total sitasi sebanyak 318. Sedangkan Canada berada pada urutan kedua dengan jumlah sitasi sebanyak 182. Posisi ketiga ditempati oleh Germany dengan perolehan sitasi sebanyak 167. Adapun pada peringkat keempat hingga kesepuluh jumlah sitasi tidak lebih dari 70, sebagaimana yang dapat dilihat pada **Gambar 7**.



Gambar 7. Most Cited Countries

Dokumen

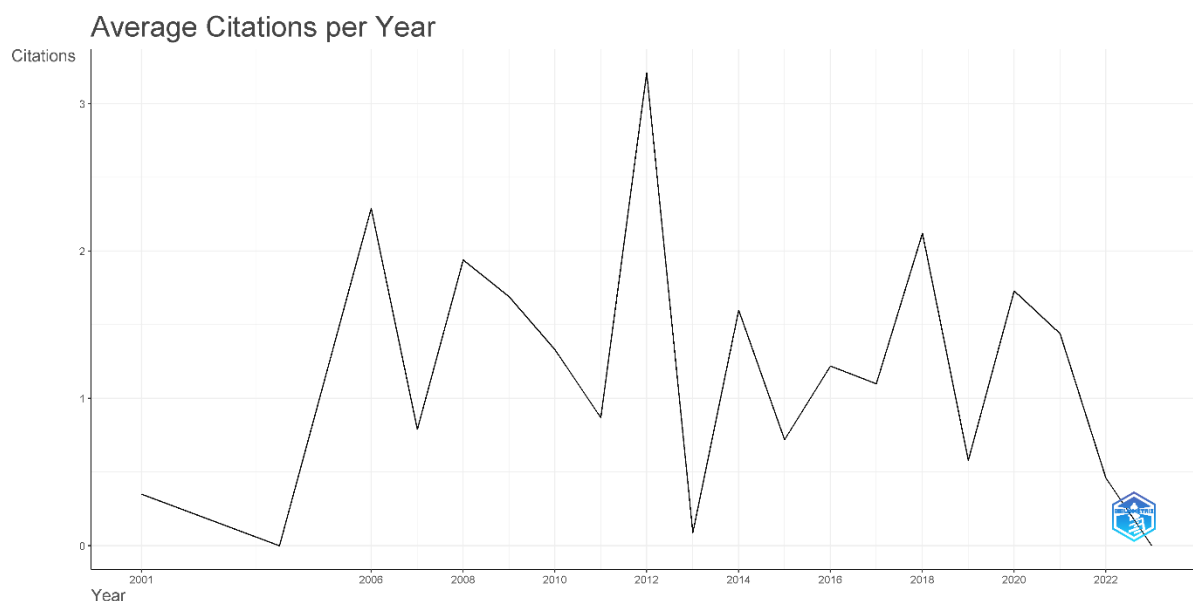
Berdasarkan *screening* awal mengenai pendidikan kewirausahaan pada anak dengan memasukkan *keyword* pencarian “*Entrepreneurship. Education, dan Child*” dengan pembatasan tahun dan jenis publikasi berupa artikel. Pada awal tahun 2001, sebanyak 2 artikel terpublikasi, namun mengalami penurunan dengan 0 publikasi pada dua tahun setelahnya. Tahun-tahun berikutnya terjadi fluktuasi jumlah publikasi, hingga pada tahun 2014 mengalami peningkatan publikasi sejumlah 8, dan peningkatan jumlah artikel mulai tinggi pada tahun 2019 dengan 19 artikel, sementara pada tahun 2022 sejumlah 22 artikel masih menjadi angka publikasi dengan tema pendidikan kewirausahaan pada anak dengan angka yang paling tinggi.



Gambar 8. Diagram Garis Annual Scientific Production

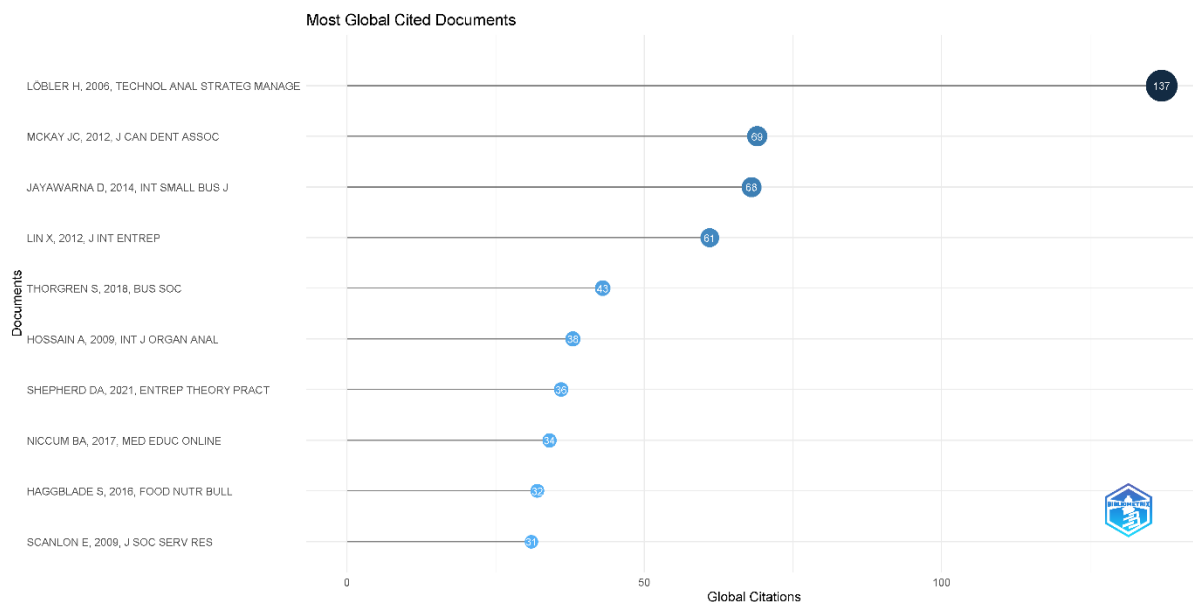
Secara keseluruhan publikasi mengenai pendidikan kewirausahaan pada anak mengalami fluktuasi, dari 2001 hingga 2023, terjadi peningkatan dan penurunan yang drastis,

akan tetapi peningkatan paling pesat pada tahun 2013 dan terjadi penurunan kembali. Adapun tahun 2023 secara keseluruhan belum dapat terdata, sebab penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023, dapat diartikan *average citation per year* pada pembahasan ini belum memiliki data sebagaimana yang dapat dilihat pada **Gambar 9**.



Gambar 9. Average Citation Per Year

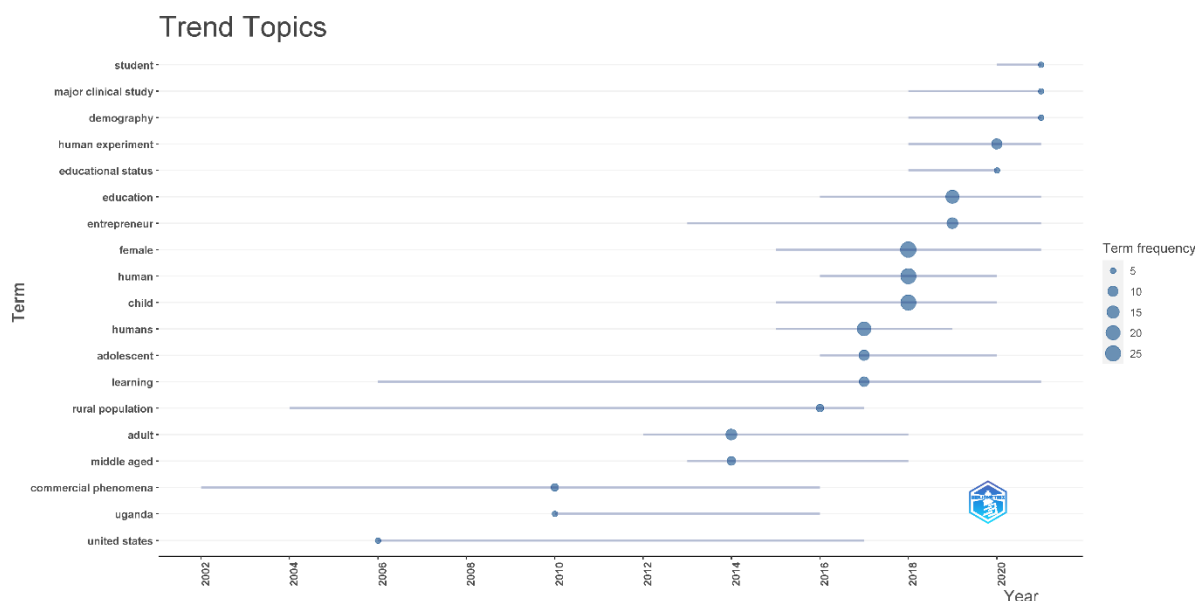
Melalui gambar 10 berikut ini dapat diinformasikan bahwa publikasi yang paling berpengaruh adalah Lobler H dan kawan-kawan yang terbit pada tahun 2006 pada jurnal *Technology Analysis & Strategic Management* dengan judul “*Learning Entrepreneurship from a Constructivist Perspective*”, dengan jumlah sitasi sebanyak 137. Artikel yang ditulis oleh Lobler H dan kawan-kawan membahas terkait sebuah teori konstruktivis yang menjelaskan bagaimana seorang pengusaha belajar dasar-dasar berwirausaha. Dari perspektif konstruktivis, keterampilan dan kompetensi yang dimiliki para pengusaha dapat diamati dan ditiru oleh anak-anak pada usia dini atau dibawah enam tahun, anak dapat termotivasi untuk belajar, tertarik dengan berbagai topik, mengajukan pertanyaan yang kritis, mencoba hal-hal baru, berjiwa kreatif, dan cenderung tidak sabar. Dalam artian, proses kewirausahaan mirip dengan pola belajar anak usia dini dimana pengusaha dan anak sama-sama mencoba segala sesuatu dan siap belajar agar apa yang dimaksud dapat berhasil (Lobler, 2006). Posisi selanjutnya ditempati Mckay JC dan kawan-kawan yang terbit pada tahun 2012, dengan jumlah sitasi sebanyak 68.



Gambar 10. Most Global Cited Documents

Tren Topik

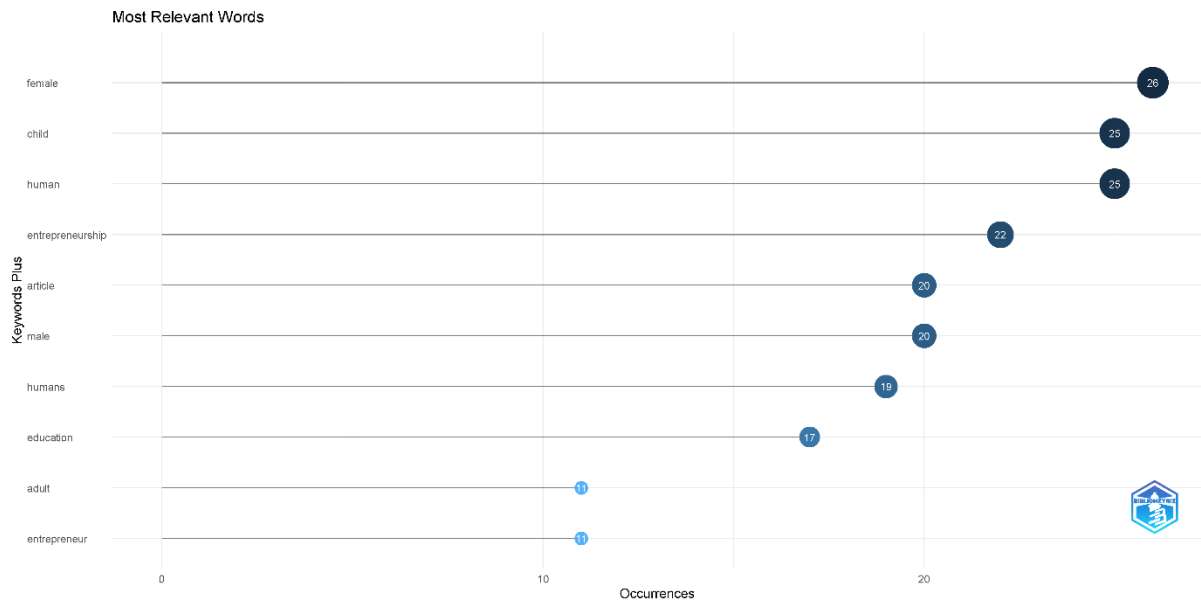
Gambar 11 berikut ini dapat menginformasikan terkait tema-tema yang sedang banyak diteliti. Pada tahun 2021 penelitian yang paling banyak dilakukan berkaitan dengan *student*, *major clinical study*, dan *demography*. Tahun 2022 berisikan tren topik *learning*. Sementara pada tahun 2023 belum tersedia data mengenai tren topik.



Gambar 11. Tren Topik

Kata Kunci

Melalui **Gambar 12** dan **Gambar 13** berikut ini dapat diketahui bahwa kata kunci yang paling banyak digunakan dalam kajian ini, yaitu *female* sebanyak 26 (6%) artikel, *child* sebanyak 25 (6%) artikel, *human* sebanyak 25 (6%) artikel, *entrepreneurship* sebanyak 22 (5%) artikel, dan *article* sebanyak 20 (5%) artikel.



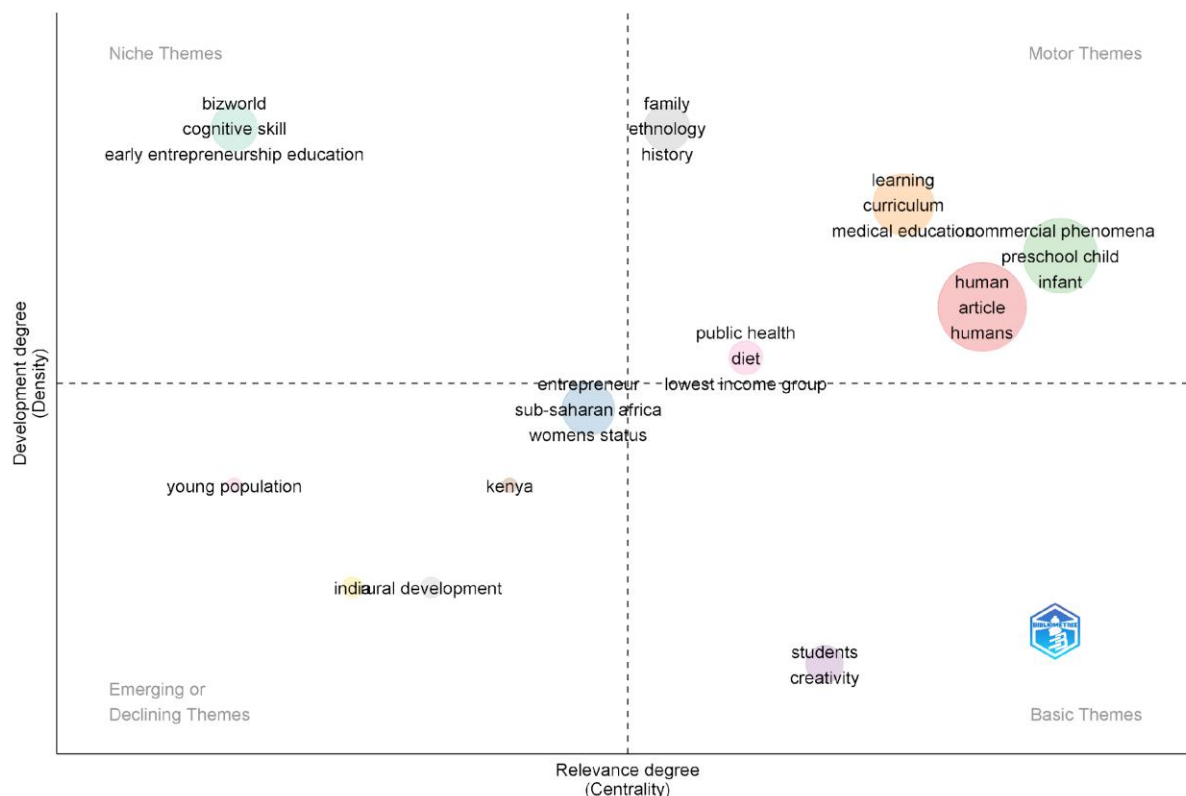
Gambar 12. Most Frequent Words



Gambar 13. Tree Map

Peluang Topik Penelitian Terkait Pendidikan Kewirausahaan pada Anak Masa Mendatang

Thematic map dapat memberi informasi berdasarkan kuadran *density* (kepadatan) dan *centrality* (sentralitas). Berdasarkan *thematic map* pada **Gambar 14** berikut ini dapat dipahami bahwa pada kuadran *Motor Themes* topik pendidikan kewirausahaan belum banyak diteliti. Adapun pada kuadran *Emerging or declining themes* penelitian terkait kewirausahaan berada pada titik tengah, yang artinya tidak banyak kajian yang mengangkat tema ini, tidak pula sedikit. Adapun penelitian yang masih sedikit diteliti yaitu *students* dan *creativity* karena *density* yang masih rendah dan *centrality* yang cukup tinggi.

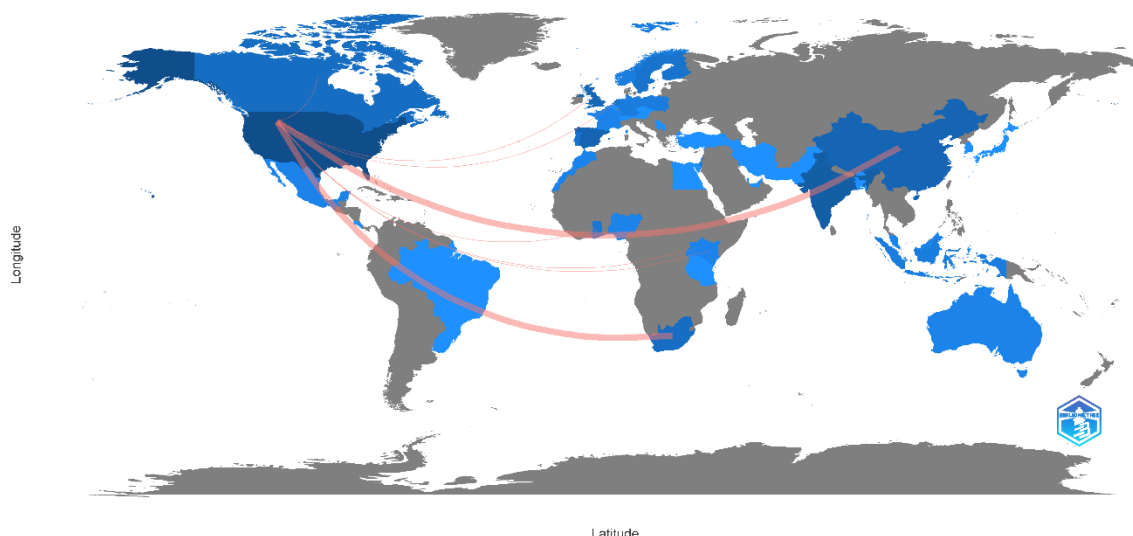


Gambar 14. Thematic Map

Kolaborasi tentang pendidikan kewirausahaan pada anak

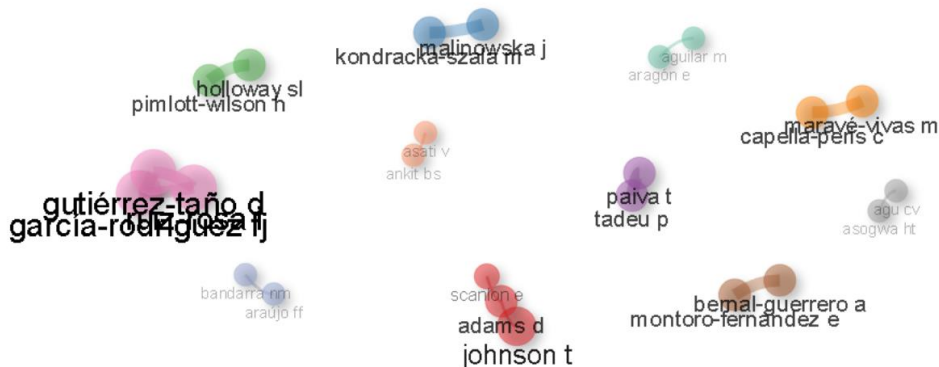
Berdasarkan Gambar 15 berikut ini dapat diinterpretasikan bahwa negara yang sering melakukan kolaborasi adalah USA, South Africa, dan China. Penulis USA paling banyak berkolaborasi dengan penulis asal China, South Africa, Ghana, Kenya, Netherlands, Uganda, dan United Kingdom, penulis asal China banyak berkolaborasi dengan penulis asal Hongkong, Netherland, Norway, dan United Kingdom. Sementara penulis asal South Africa cenderung berkolaborasi dengan penulis asal Ghana dan Uganda.

Country Collaboration Map



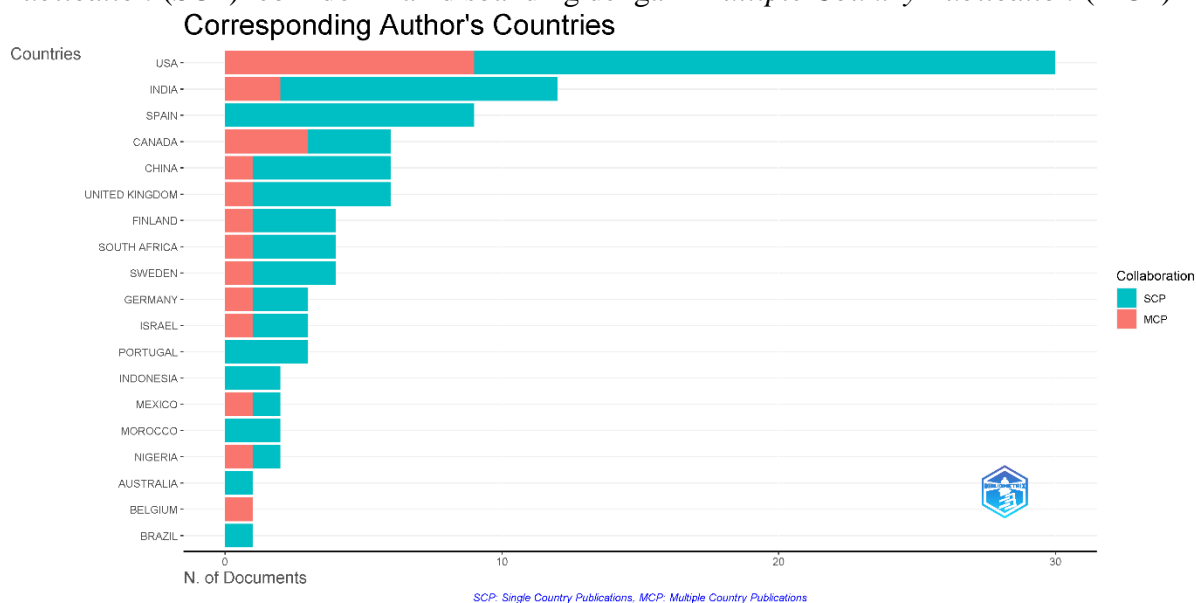
Gambar 15. Country Collaboration Map

Gambar 16 berikut ini merupakan sebuah gambar kolaborasi antara penulis. Dapat diketahui bahwa penulis terproduktif dalam berkolaborasi adalah Guterrez-tano D yang berkolaborasi dengan Garcia Rodriguez FJ, dan Ruiz Rosa I.



Gambar 16. Collaboration Network

Berdasarkan **Gambar 17** berikut ini diketahui negara yang paling banyak sebagai *Corresponding Author* ialah USA, India, dan Spain. Dengan jumlah *Single Country Publication* (SCP) lebih dominan disbanding dengan *Multiple Country Publication* (MCP)



Gambar 17. Corresponding Authors Country

SIMPULAN

Secara garis besar perkembangan penelitian pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini mengalami fluktuasi dari 2001 hingga 2023. Dalam dua puluh tahun terakhir, tahun 2018 menjadi puncak dari publikasi artikel terkait topik pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini. Adapun penulis paling produktif dalam topik ini berasal dari USA, sehingga USA cukup banyak mengambil andil dalam tren riset ini. Hal ini dibuktikan dengan penulis paling populer berasal dari USA, afiliasi, dengan jumlah artikel 12 serta jumlah sitasi yang berada pada urutan pertama. Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa penelitian dengan tema ini cukup banyak

dilakukan dan mengalami pergeseran tema. Oleh karena itu, sebaiknya penelitian selanjutnya membahas mengenai *students* dan *creativity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, R., Saraswati, G., & Azis, W. A. (2021). Desain Aplikasi Efkids untuk Menstimulasi Sikap Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 97–108. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.834>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masrurroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat pendidikan dan perkembangannya: kajian bibliometrik berdasarkan database Scopus [Philosophy of education and its development: bibliometric studies based on scopus database]. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.101>
- Indah Sari, Y., & Munastiwi, E. (2022). Pembelajaran kewirausahaan sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 100–105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jepaud.v10i2.3533>
- Kusumawati, E. (2023). *Kepemimpinan Digital dalam Sebuah Analisis Bibliometrik Pendidikan* : 4(2), 252–260. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.254>
- Lismawati, Salmiati, Jalil, N., & Nuringsih. (2022). Pengenalan Karakter Kewirausahaan pada Anak Usia dini di TK Melati Karondongan Majene. *Al-Athfal*, 5(1), 1–23. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/article/view/2203>
- Lobler, H. (2006). Learning entrepreneurship from a constructivist perspective. *Technology Analysis & Strategic Management*, 18(1), 19–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09537320500520460>
- Machmud, W. S., Nurbayani, E., & Ramadhan, S. (2023). Analisis Bibliometrik Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan R Package. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 11(1). <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8582>
- Mashita, W., Diana, P., & Miftachul, M. (2022). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal BISECER : Bussiness Economic Entrepreneurship*, V(2), 14–22. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/biceser/article/view/347/248>
- Nugrahani, R., Munastiwi, E., & Suhendro, E. (2021). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 2(2), 138–154. <https://doi.org/10.15408/jece.v2i2.17390>
- Nurhafizah, N. (2018). Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(3), 205–210. <https://doi.org/10.29210/127300>
- Putri, N. P. L. R., Yuliatiningsih, M. S., & Kurniawan, D. T. (2022). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1127–1133. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1127-1133>
- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416–426. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2781>
- Travelancya, D. P. T., & ... (2022). Strategi Pembelajaran Interpreneurship Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3247–3251. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8711%0Ahttp://jo>

- jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/8711/6601
- Trvelacya, T., Sa'diyah, H., Muslich, I. M., & Susanti, N. I. (2022). Mengembangkan Minat Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Timbangan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10263>
- Wahyuni, A., & Suyadi. (2020). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15–22. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6682>
- Wulandari, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Berdagang Pada TK Nailul Maram Jember. *Jurnal Education Research & Development*, 7(1), 20–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.971>
- Yusuf, I., Hartati, S., & Sumadi, T. (2021). Implementasi Pembelajaran Entrepreneurship di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1158–1168. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1737>